

KAJIAN PENGARUH NPM, ROA, CR, DER, DAN PER TERHADAP RETURN SAHAM (KASUS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR PERIODE 2019-2021)

Desty Deritha Tuan

desty.deritha.tuan-2022@feb.unair.ac.id

Universitas Airlangga

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana return saham dipengaruhi oleh net profit margin, return on assets, current ratio, debt-to-equity ratio, dan price earning ratio. Contoh keseluruhan dalam penelitian ini adalah 100 organisasi perakitan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021 dengan menggunakan teknik pemeriksaan purposive. Analisis regresi berganda dengan SPSS v25 digunakan untuk menganalisis data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa return saham tidak dipengaruhi oleh variabel Net Profit Margin, Return On Assets, Current Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Price Earning Ratio. Penelitian dengan variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen, hal ini menunjukkan bahwa return saham dipengaruhi oleh variabel lain di luar variabel tersebut. **Kata Kunci:** Return Saham, Net Profit Margin, Return On Asset, Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Price Earning Ratio.

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine how the price earning ratio, net profit margin, return on assets, current ratio, and debt-to-equity ratio affect stock returns. 100 assembly companies using a purposeful inspection strategy that will be listed on the Indonesia Stock Exchange between 2019 and 2021 serve as the overall example for this study. The data were analyzed using SPSS v25 for multiple regression. The outcomes demonstrated that the variables Net Profit Margin, Return On Assets, Current Ratio, Debt to Equity Ratio, and Price Earning Ratio had no effect on stock returns. This demonstrates that stock returns are influenced by variables other than these variables, as research with independent variables has no effect on the dependent variable.

Keywords : Return Saham, Net Profit Margin, Return On Asset, Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Price Earning Ratio.

PENDAHULUAN

Lima tahun terakhir menunjukkan peningkatan investor dengan beragam Efek di Pasar Modal berdasarkan data KSEI (Kustodian Sentral Efek Indonesia). Peningkatan ini merupakan hasil upaya BEI (Bursa Efek Indonesia) dalam melakukan sosialisasi, edukasi, serta literasi kepada masyarakat. Seiring dengan bertambahnya investor, peningkatan juga terjadi dengan bertambahnya perusahaan yang melakukan IPO (Initial Public Offering) dan mencatat sahamnya di BEI.

Menurut Jogiyanto (2010:209) return saham adalah hasil yang diperoleh dari investasi, yang pada umumnya melakukan untuk mendapatkan return sebagai imbalan atas modal berupa yang ditanamkan serta mempunyai risiko tersendiri dalam investasi tersebut. Return saham yang dihasilkan oleh investor dapat sesuai dengan harapan atau bahkan tidak sama sekali, hal ini tentu disebabkan oleh berbagai faktor sehingga investor perlu mempertimbangkan faktor-faktor yang ada.

Riset yang diarahkan oleh Asia (2020) menunjukkan bahwa Complete Resource Turnover (TAT) berpengaruh signifikan terhadap return saham, Value Procuring Proportion (PER) dan Net Overall revenue (NPM) memberikan perbedaan positif dan tidak penting, sedangkan Ebb and flow Proportion (CR) dan Obligation terhadap

Value Proportion (DER) berpengaruh terhadap return saham. Menurut Setiyono dan Amanah (2016), DER dan Earnings Per Share (EPS) berpengaruh positif signifikan terhadap return saham, sedangkan ukuran perusahaan, CR, dan Return On Assets (ROA) tidak berpengaruh signifikan. Selain itu, Ginting dan Erward (2013) menunjukkan bahwa return saham tidak dipengaruhi oleh NPM dan PER. Legiman et al (2015) menemukan bahwa ROA secara fundamental mempengaruhi return saham, sedangkan DER mempengaruhi return saham. Hal yang sama juga diungkapkan oleh Arista dan Astohar (2012) yang menunjukkan bahwa ROA tidak terbukti secara tegas mempengaruhi return saham dan sebaliknya DER terbukti mempengaruhi return saham. Kemudian, Yap dan Firnanti (2019) menunjukkan bahwa return saham tidak dipengaruhi oleh ROA, ROE, Quick Ratio, EPS, NPM, Residual Income, Firm Size, PER, dan DER. Dengan hasil pemeriksaan yang berbeda beda, penelitian ini bermaksud untuk membedah pengaruh NPM, ROA, CR, DER, dan PER terhadap Return Saham. Contoh usaha manufaktur untuk objek dan periode penelitian tercatat di BEI tahun 2019 sampai dengan tahun 2021.

METODE PENELITIAN

Eksplorasi semacam ini bersifat kuantitatif. Populasi perusahaan manufaktur dari tahun 2019 hingga 2021 digunakan dalam penelitian ini. Purposive sampling digunakan untuk mengumpulkan sampel dengan ketentuan sebagai berikut: 1) Perusahaan Manufaktur yang akan terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2019 dan 2021; 2) Usaha manufaktur dengan laporan tahunan 2019-2021; 3) Usaha manufaktur yang memiliki informasi tentang variabel-variabel yang diperlukan. 100 perusahaan manufaktur memberikan sampel, dengan total 300 data.

Metode pengumpulan informasi sesuai dengan sumber informasi, khususnya informasi opsional, dengan mengambil informasi tambahan yang tersedia pada kerangka Osiris dan kemudian mengolahnya menggunakan SPSS v 25.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Definisi Operasional Variabel

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah return saham. Return Saham adalah pengembalian atas hasil yang diperoleh dari investasi yang dilakukan oleh investor. Berikut merupakan skala rasio return saham:

$$R_{it} = \frac{(P_t - P_{t-1})}{P_{t-1}}$$

Variabel independent dalam penelitian ini adalah Net Profit Margin, Return On Asset, Current Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Price Earning Ratio.

Net Profit Margin (NPM) merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan

Net Profit Margin (NPM) merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Skala rasio NPM sebagai berikut:

$$NPM = (\text{Earning After Tax}) / \text{Sales}$$

Return On Asset (ROA) digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan tingkat asset. Skala rasio yang digunakan sebagai berikut:

$$ROA = (\text{Net Income}) / (\text{Total Asset})$$

Current Ratio (CR) untuk membandingkan nilai asset lancar dengan kewajiban jangka pendek. Skala rasio sebagai berikut:

$$CR = (\text{Current Assets})/(\text{Current Liabilities})$$

Debt to Equity Ratio (DER) digunakan untuk membandingkan total utang dengan modal perusahaan. skala rasio sebagai berikut:

$$DER = (\text{Total Debt})/(\text{Total Equity})$$

Price Earning Ratio (PER) untuk membandingkan antara harga saham suatu pasar dengan earning per share. Skala rasio sebagai berikut:

$$PER = (\text{Stock Price})/(\text{Earning Per Share})$$

TEKNIK ANALISIS DATA

Teknik analisis data adalah regresi berganda dengan persamaan sebagai berikut:

$$RS = \alpha + \beta_1CR + \beta_2DER + \beta_3NPM + \beta_4ROA + \beta_5PER + \varepsilon$$

Keterangan:

RS : Return Saham

NPM : Net Profit Margin

ROA : Return On Asset

CR : Current Ratio

DER : Debt to Equity Ratio

PER : Price Earning Ratio

α : Konstanta

β : Koefisien Regresi

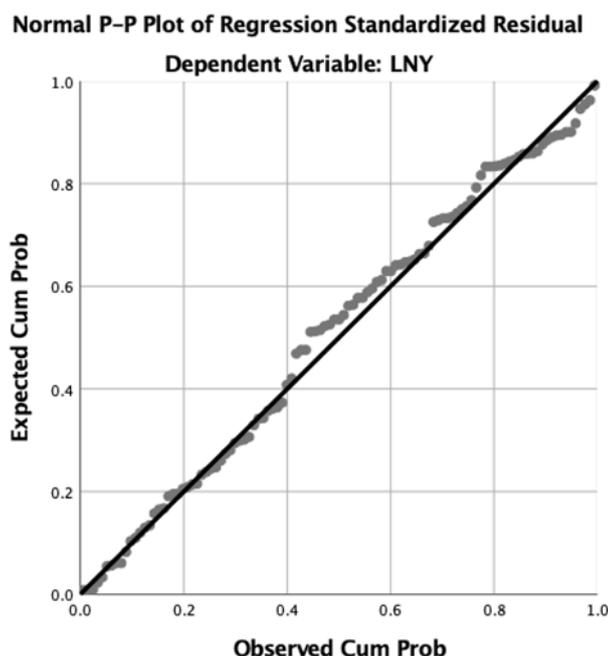
ε : Variabel Residual

HASIL

Hasil uji yang disajikan, yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas, uji t, dan uji koefisien determinasi (R²).

Gambar 2.

Hasil Uji Normalitas



Berdasarkan gambar P-P Plot di atas, terlihat titik-titik mendekati garis diagonalnya sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang dimasukkan berdistribusi normal.

Tabel 1.

Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1	(Constant)	
	NPM	.609
	ROA	.588
	CR	.775
	DER	.681
	PER	.996

Dari hasil uji multikolinieritas pada Tabel 1. Menunjukkan bahwa nilai tolerance dari semua variabel independent $> 0,1$ dan nilai VIF < 10 . Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel independent pada model regresi dalam penelitian ini.

Tabel 2.
Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients				
	B	Std. Error	t	Sig.	
1	(Constant)	3.404	9.198	.370	.712
	NPM	7.797E-5	.003	.022	.982
	ROA	.004	.004	1.032	.303
	CR	-.022	.020	-1.138	.256
	DER	.002	.002	.792	.429
	PER	.001	.001	1.399	.163

H1 diterima karena dari uji t diketahui bahwa variabel net profit margin memiliki nilai signifikansi 0,982 lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa net profit margin tidak berpengaruh terhadap return saham. Hal ini menunjukkan bahwa pendapatan bersih yang berurutan bukanlah alasan bagi para pendukung keuangan untuk menentukan pilihan sehubungan dengan keuntungan yang mereka peroleh. Hasil ini sejalan dengan temuan Yap dan Firnanti (2019) dan Ginting dan Erward (2013).

Selain itu, uji t mengungkapkan bahwa H2, H3, H4, dan H5 dapat diterima. Current Ratio memiliki nilai signifikansi 0,256 $> 0,05$, Debt to Equity Ratio memiliki nilai signifikansi 0,429 $> 0,05$, dan Price Earning Ratio memiliki nilai signifikansi 0,163 $> 0,05$. Variabel return on assets memiliki nilai signifikansi sebesar 0,303 $> 0,05$. Hasilnya, return saham tidak dipengaruhi oleh keempat variabel tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa laba dari sumber daya secara berarti memengaruhi pengembalian saham, dan itu menyiratkan bahwa tingkat pengembalian yang tinggi atau rendah atas sumber daya tidak bergantung pada pendukung keuangan dalam mengantisipasi pengembalian saham berikutnya. Hasil H2 dapat diprediksi dengan pengujian Setiyono dan Amanah (2016), Arista dan Astohar (2012) serta Gab dan Firnanti (2019) yang menyatakan bahwa laba dari sumber daya berpengaruh signifikan terhadap return saham. Selain itu, karena variabel rasio saat ini tidak berpengaruh terhadap pengembalian saham, investor sebaiknya tidak menggunakan likuiditas perusahaan yang rendah sebagai prediktor pengembalian saham di masa depan. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Asia (2020), Setiyono, dan Amanah

(2016), current ratio tidak berpengaruh terhadap return on asset sejalan dengan temuan H3.

DER secara bermakna memengaruhi pengembalian saham, dan itu menyiratkan bahwa tingkat rendah pengaruh perusahaan yang tinggi bukanlah pemikiran bagi para pendukung keuangan dalam memilih untuk mengambil risiko untuk mendapatkan hasil normal. Menurut Asia (2020), Legiman et al. (2015), Arista dan Astohar (2012), serta Yap dan Firnanti (2019), temuan H4 menunjukkan bahwa Debt to Equity tidak berpengaruh terhadap asset return. Kemudian, pada saat itu, DER tidak berpengaruh pada pengembalian saham, ini menyiratkan bahwa penilaian organisasi bukanlah alasan bagi para pendukung keuangan dalam mengejar pilihan dalam usaha mereka. Menurut Ginting dan Erward (2013) serta Yap dan Firnanti (2019), price-earnings ratio tidak berpengaruh terhadap return saham, seperti yang ditunjukkan oleh H5.

KESIMPULAN

Penelitian ini diharapkan dapat menguraikan dampak NPM, ROA, CR, DER, dan PER terhadap return saham. menggunakan sampel bisnis manufaktur yang terdaftar di BEI dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2021. NPM, ROA, CR, DER, dan PER tidak berpengaruh terhadap return saham sebagaimana ditunjukkan oleh hasil. Fakta bahwa bisnis non-manufaktur tidak termasuk dalam sampel yang digunakan dalam penelitian ini merupakan salah satu keterbatasan penelitian.

Return saham tidak dipengaruhi oleh variabel NPM, ROA, CR, DER, maupun PER dalam penelitian ini; dengan demikian, return saham dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. sehingga dapat menggunakan variabel tambahan pada penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ang, R. (1997). *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia (The Intelligent Guide to Indonesian Capital Market)*. Jakarta: Mediasoft Indonesia.
- Arista, D. (2012). ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RETURN SAHAM (Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Go Public di BEI periode Keyword : Return On Asset, Debt To Equity Ratio, Earning Per Share, Price To Book Value and Stock Return tahun 2005 - 2009). *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan*, 1-15.
- Asia, N. (2020). FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN PROPERTY TAHUN 2014 – 2016 DI BURSA EFEK INDONESIA. *Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen*, 76-101.
- Ginting, S., & Erward. (2013). ANALISIS FAKTOR-FALTOR YANG MEMPENGARUHI RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 31-39.
- Hanafi, M. M. (2016). *Analisis Laporan Keuangan Edisi ke 5*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan Edisi Satu*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Legiman, F. M., Parengkuan, T., & Victoria, U. (2015). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN AGROINDUSTRY YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2009-2012. *Jurnal EMBA*, 382-392.
- Melinda, V., & Destriana, N. (2019). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN NON KEUANGAN . *JURNAL BISNIS DAN AKUNTANSI*, 39-48.
- Munawir, S. (2007). *Analisis Laporan Keuangan Edisi Ke empat*. Yogyakarta: Liberty.
- Setiyono, E., & Amanah, L. (2016). PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP RETURN SAHAM. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* , 1-17.

- Simamora, H. (2000). *Manajemen Pemasaran Internasional Jilid 1 Edisi Cetak 1*. Jakarta: Salemba Empat.
- Yap, H. C., & Firnanti, F. (2019). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RETURN SAHAM. *JURNAL BISNIS DAN AKUNTANSI*, 27-38.